

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah upaya sistematis untuk menciptakan, membangun, dan mengorganisasikan pengetahuan tentang gejala alam. Upaya ini berawal dari sifat dasar manusia yang penuh dengan rasa keingintahuannya (Widodo, 2016). Melalui belajar IPA siswa diharapkan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya menggunakan metode ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berbasis penelitian yang menekankan pengalaman langsung untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Siswa tidak hanya belajar dengan teori saja, namun siswa juga harus bisa mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar IPA dan kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran IPA dibutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satu media dalam pembelajaran IPA yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa).

LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran. sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri atau dengan pendamping (Guru). LKS harus dikerjakan oleh siswa untuk mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2015). LKS sangat berguna dalam kegiatan pembelajaran. LKS digunakan untuk memancing siswa agar secara aktif terlibat dalam materi yang dibahas. LKS dapat memberikan pengalaman yang kongkrit dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Zahro (2017) LKS yang digunakan belum relevan dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam kurikulum. LKS umumnya berisi latihan soal dan *review* bahan ajar setiap topik. Materi yang tercantum dalam LKS hanya berupa rangkuman, sehingga belum dapat memunculkan rasa keingintahuan siswa. LKS yang digunakan dalam pembelajaran kurang kreatif dan inovatif, yang menyebabkan kurangnya ketrampilan siswa untuk membaca, kurang melatih siswa melakukan proses ilmiah, serta mengaplikasikan konsep yang sudah ada dalam kehidupan, hal tersebut membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Maka dibutuhkan LKS berdasarkan program pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Program pembelajaran yang digunakan adalah *WEE Science*.

Program *Wondering Exploring Explaining (WEE) Science* adalah suatu program membaca atau ilmu yang dirancang untuk menambah pengetahuan melalui kegiatan membaca dan kegiatan lainnya (bertanya, menjelajah, menjelaskan) (Anderson,1997). Program pembelajaran *WEE Science* merupakan rencana pembelajaran yang berfungsi untuk menanamkan konsep pada siswa, sehingga siswa tidak hanya belajar melalui teori saja, akan tetapi siswa juga dapat menemukan pengetahuan sendiri melalui kegiatan pembelajaran.

Struktur bumi dan dinamikanya merupakan materi pada pembelajaran IPA. Materi tersebut termasuk dalam materi yang abstrak yang perlu dikongritkan. Salah satu contoh pada sub materi gempa bumi. Gempa bumi merupakan suatu objek yang abstrak yang belum tahu secara nyata bagaimana proses terjadinya gempa bumi.

Pembelajaran menggunakan LKS *WEE Science* dalam materi struktur bumi dan dinamikanya dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi. Siswa ditekankan untuk mencari penemuan sendiri berdasarkan dengan rasa keingintahuan yang dimiliki. Penemuan yang didapatkan dijadikan konsep baru yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, maka akan dikembangkan LKS menggunakan *WEE Science* dalam pembelajaran IPA. Dengan menggunakan *WEE Science* siswa akan mendapatkan informasi baru melalui kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, akan diadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Wondering Exploring Explaining (WEE) Science* pada Materi Struktur Bumi Dan Dinamikanya”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan siswa untuk membaca
2. LKS belum dapat memunculkan rasa keingintahuan siswa.
3. Materi struktur bumi dan dinamikanya merupakan materi yang abstrak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Siswa berbasis *Wondering Exploring Explaining (WEE) Science* pada materi struktur bumi dan dinamikanya?

2. Bagaimana keterbacaan Lembar Kerja Siswa berbasis *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science* pada materi struktur bumi dan dinamikanya?
3. Bagaimana respon siswa terhadap Lembar Kerja Siswa berbasis *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science* pada materi struktur bumi dan dinamikanya?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa berbasis *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science* pada materi struktur bumi dan dinamikanya.
2. Untuk mengetahui keterbacaan Lembar Kerja Siswa berbasis *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science* pada materi struktur bumi dan dinamikanya.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap Lembar Kerja Siswa berbasis *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science* pada materi struktur bumi dan dinamikanya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian pengembangan LKS berbasis *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science* diharapkan memberi manfaat:

1. LKS dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.
2. LKS dapat memotivasi siswa untuk selalu membaca.

3. Siswa dapat memahami materi struktur bumi dan dinamikanya melalui pengembangan LKS *WEE Science*
4. LKS yang dikembangkan dapat mendorong siswa untuk memunculkan rasa keingintahuan yang dimiliki.

#### **F. Batasan Permasalahan**

Batasan permasalahan dari penelitian pengembangan LKS berbasis *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science* yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan berbasis *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science*.
2. Materi yang digunakan yaitu struktur bumi dan dinamikanya.
3. Model pengembangan 4-D (*Define, Desing, Develop, Desseminate*) tanpa Desseminate

#### **G. Definisi Istilah**

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah yang berupa panduan untuk latihan pengembangan semua aspek pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotor). LKS memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang ditempuh (Trianto, 2015).
2. *Wondering Exploring Explaing (WEE) Science* merupakan suatu program membaca dan kegiatan lainnya (Bertanya-tanya, Menjelajahi dan Menjelaskan) yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan. Melalui

kegiatan membaca siswa didorong untuk memunculkan rasa keingintahuan siswa melalui tema yang dipilih. Rasa keingin tahuan tersebut akan diubah menjadi suatu pertanyaan yang ilmiah (Anderson,1995)